Jurnal Pengabdian EKSHUm (Eksplorasi Humaniora)
Volume 1 Nomor 1, September 2023
ISSN : XXXX – XXXX | http://jurnalekshum.ulm.ac.id/index.php/id

PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN DAN PELESTARIAN KAIN SASIRANGAN PADA KAUM MILENIAL DI KOTA BANJARMASIN

Yuliarti Rezeki[1)], Dyah Sri Wulandari [2)], Linda Kusumawati[3)] Firsa Ariza[4)] Ray Melvin Resubun[5)]
[1,2,3)] Universitas Sari Mulia
* Corresponding author : yuli.rezeki303@gmail.com

ABSTRAK: Kain sasirangan sudah banyak dikenal oleh masyarakat di daerah Kalimantan Selatan dan diluar Kalimantan Selatan. Harapan selanjutnya dikenal ke luar negara dengan cara kita bisa mengekspor. Tujuan dari PKM ini adalah meningkatkan kreativitas anak muda khususnya mahasiswa Prodi manajemen Universitas Sari Mulia dalam pembuatan kain sasirangan khas daerah. Meningkatkan semangat berwirausaha dengan mencontoh dari UMKM "Dianlia Sasirangan" dan belajar strategi pemasarannya. Metode dari kegiatan berupa sosialisasi pembuatan kain sasirangan, pelatihan pembuatan kain sasirangan dan Tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini menambah pengetahuan mahasiswa untuk bisa berkreasi lagi dengan kain sasirangan, mengetahui cara pemasaran dari para UMKM kain sasirangan. Evaluasi dari PKM ini berupa pembagian angket *pretest* dan *posttest* yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan. Luaran dari kegiatan ini berupa hasil kain sasirangan yang dapat mahasiswa jual kembali atau di pakai sendiri. Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat membuat kain sasirangan dari bahan alami, mahasiswa termotivasi untuk membuat kembali kain sasirangan
Kata kunci : Sasirangan, Kewirausahaan, Pemasaran, UMKM

ABSTRACT: *Sasirang cloth is widely known by people in the South Kalimantan area and outside South Kalimantan. The next hope is that it will be known outside the country by exporting it. The aim of this PKM is to increase the creativity of young people, especially students of the management study program at Sari Mulia University in making regional sasirangan cloth. Increase the spirit of entrepreneurship by following the example of UMKM "Dianlia Sasirangan" and learning its marketing strategy. The method of activity is in the form of socialization on making sasirangan cloth, training on making sasirangan cloth and question and answer. The results of this activity increase student knowledge to be able to be creative again with sasirangan cloth, know how to market sasirangan cloth SMEs. The evaluation of this PKM was in the form of distributing pretest and posttest questionnaires which were distributed before and after the activity. The output of this activity is the result of sasirangan cloth which students can resell or use themselves. The conclusion of this activity is that students can make sasirangan cloth from natural materials, students are motivated to re-make sasirangan cloth*
***Keywords**: Sasirangan, Entrepreneurship, Marketing, UMKM*

PENDAHULUAN

Kain sasirangan merupakan kain adat suku Banjar, Kalimantan Selatan. Ada banyak motif, corak dan warna yang menarik. Kain sasirangan tidak hanya dipakai untuk acara resmi tetapi dapat dipakai pada saat santai. Pembuatan baju Sasirangan bisa menggunakan bahan kaos sehingga dapat dipakai oleh anak- anak sampai orang dewasa. Bahan pewarnaan kain ada yang dari jenis pewarna sintetis dan ada juga yang murni dari alam.

Pengrajin yang menggunakan bahan alam biasanya menggunakan daun-daunan, kayu ulin, daun jati, kulit, kulit rambutan, gincu, mangga, jalawe, tiwadak banyu, tanaman indigofera dan lain-lain.

Kain sasirangan mempunyai motif dan cara pembuatannya yang dipertahankan secara turun temurun. Upaya untuk melindungi budaya banjar ini, telah diakui oleh pemerintah melalui Dirjen HAKI. Departemen Hukum dan HAM RI. Terdapat 15 motif tradisional yang dimiliki oleh kain sasirangan contohnya gigi haruan, bintang, naga behambur dan masih banyak yang lain (Rosyadi, 2017). Masyarakat di Banjarmasin mulai menyadari adanya potensi yang besar dari kain sasirangan ini. Banyak pengrajin yang menggeluti usaha ini. Ada satu kampung yang khusus menjual produk kain sasirangan tersebut tepatnya di jalan Seberang Masjid, kota Banjarmasin.

Kampung Sasirangan merupakan wadah bagi pelaku UMKM dalam memasarkan produk olahannya. Bagi pendatang di luar daerah datang berkunjung untuk membeli sebagai salah satu oleh-oleh dari Kalimantan Selatan. Banyaknya toko yang menjual hasil olahan dari pengrajin sasirangan. Adanya berbagai corak, motif, keunikan dan ciri khas dari masing-masing pengrajin membuat banyak pilihan bagi konsumen. Hal tersebut menimbulkan persaingan diantara pengrajin. Adanya strategi dan seni dalam penjualan sangat diperlukan oleh pengrajin maupun pelaku UMKM untuk bisa tetap eksis.

Menurut (Games, 02022) Masa Pandemi Covid-19 ini sangat berasa untuk seluruh sektor termasuk UMKM sendiri sangat terdampak. Hal tersebut menuntut usaha kecil untuk terus berinovasi. (Caballero-morales, 2021) Inovasi dapat dilihat dari upaya perbaikan bisnis pasca pandemik. Hal tersebut merupakan alasan kuat untuk memajukan inovasi sebagai upaya untuk penguatan usaha kecil. Kain sasirangan yang merupakan khas Kalimantan sudah sepatutnya dilestarikan terutama generasi muda agar mereka lebih mencintai terhadap budaya daerah, salah satunya adalah kain sasirangan.

Berdasarkan paparan diatas kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk melakukan pelatihan pembuatan sasirangan untuk meningkatkan kreativitas, menumbuhkan semangat berwirausaha anak muda di Kota Banjarmasin dan strategi pemasarannya. Pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan pembuatan kain sasirangan di Banjarmasin merupakan salah satu agenda dari setiap dosen untuk dilaksanakan. PKM diadakan dalam rangka untuk mengetahui, mempraktikkan cara membuat berbagai macam olahan kain sasirangan. Sehingga semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dapat merasakan manfaatnya.

PKM yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa Manajemen. Harapan dari kegiatan ini bukan sekedar pelatihan pembuatan, tetapi secara aktif dapat memberikan pembelajaran kepada anggotanya, serta meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menambah kemampuan berwirausaha dalam bidang kerajinan tangan dan melatih mahasiswa untuk berperan aktif dalam memberikan informasi kepada seluruh Mahasiswa Manajemen dan masyarakat sekitar dalam berbagai hal khususnya dapat mengetahui

proses pengolahan kain sasirangan yang merupakan kain khas banjar tersebut dan dapat melestarikan budaya supaya tidak punah sehingga mahasiswa dan masyarakat mampu belajar mengembangkan kebudayaan tersebut. Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh dosen Prodi manajemen dan Mahasiswa Manajemen beserta masyarakat dengan berusaha melakukan komunikasi yang aktif kepada berbagai elemen sebagai wujud pelestarian kebudayaan banua.

PERMASALAHAN

Adapun permasalahan dari yang ingin dicari solusi berupa:

1. Masih sedikit mahasiswa/anak muda yang berminat untuk terjun berwirausaha
2. Masih sedikit mahasiswa/anak muda yang berminat untuk mendalami pengolahan kain sasirangan sebagai wujud melestarikan budaya daerah
3. Strategi dalam pemasaran kain sasirangan masih kurang

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan pelatihan dan pembuatan kain sasirangan dengan menonjolkan khas daerah Kalimantan Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pembuatan kain sasirangan dilaksanakan pada Hari Rabu, tanggal 05 Juni 2023, Pukul 08.30 Wita s/d selesai. Tempat kegiatan di Jalan S. Parman, Jalan Anabas seberang Polda "Dianlia sasirangan" Banjarmasin. Ada beberapa hal yang diperoleh Mahasiswa selama mengikuti PKM ini diantaranya, Pertama sosialisasi pengenalan kain sasirangan, kedua diajarkan cara membuat kain sasirangan. Mulai dari tahap awal sampai selesai. Ketiga pemahaman terkait pemasaran kain sasirangan. Tukar informasi dan pengalaman UMKM "Dianlia Sasirangan" yang sudah tembus pasar luar Negeri

PELAKSANAAN

Pelatihan digital marketing adalah cara yang akan mempercepat perkembangan pemasaran kerajinan purun dengan memanfaatkan jalur digital dalam memasarkan produk mereka dan meningkatkan produktivitas kelompok kerajinan purun serta meningkatkan penjualan produk. Pemasaran melalui perangkat digital akan sangat membantu kelompok kerajinan purun karena memiliki kecepatan, menjangkau area yang luas, menyapa banyak orang dalam sekali klik dan sangat murah dibanding pemasaran konvensional.

Adapun kegiatan PKM ini di selenggarakan untuk mahasiswa manajemen dalam upaya meningkatkan kreativitas mahasiswa agar dapat melihat peluang terutama dalam contoh ini adalah pembuatan kain sasirangan yang merupakan salah satu ciri khas daerah Kalimantan Selatan yang patut dilestarikan.

Gambar 1. Proses Kegiatan pembuatan pewarnaan kain sasirangan

Pada Gambar 1. merupakan langkah awal dari pelatihan pembuatan kain sasirangan. Mahasiswa diperkenalkan dengan pewarnaan kain sasirangan dari bahan alam. Pewarna alam ini sangat mudah diperoleh di sekitar rumah kita. Pewarna alam juga bisa kita sediakan dengan cara menanamnya. Hal tersebut selain membuat pekarangan rumah menjadi nyaman dan sejuk tapi juga kita tidak kesulitan dalam mencari bahan yang sewaktu waktu dapat langsung kita petik.

Gambar 2. Pemberian materi terkait pengolahan kain sasirangan

Gambar 2. merupakan pemberian materi terkait pengolahan kain sasirangan dengan pewarna alam. Mahasiswa juga diarahkan cara menggambar/melukis pada kain sesuai kreasi dari mahasiswa sendiri. Pemateri memperkenalkan pola-pola dalam pembuatan kain sasirangan. Ada 15 pola yang disampaikan oleh pemateri namun mahasiswa dapat memilih dan bebas menentukan pola apa saja yang mereka inginkan. Langkah selanjutnya adalah proses pembuatan kain sasirangan. Setelah melakukan sosialisasi materi proses kegiatan pun mulai dilaksanakan.

Gambar 3. Salah satu contoh Hasil kain dari Mahasiswa

Pada gambar 3. merupakan salah satu contoh Hasil kain dari Mahasiswa yang sudah melalui proses melukis, mewarna dan pengeringan kain sasirangan. Hasil dari kain sasirangan ini semua menggunakan dari bahan alam.

Gambar 4. Foto Bersama Pada di sesi terakhir kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa Prodi manajemen Universitas Sari Mulia telah berjalan lancar. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama di depan rumah panggung salah satu UMKM yang difasilitasi oleh pemerintah sebagai tempat pelatihan pembuatan kain sasirangan yang pada saat pengabdian mengikutkan pemateri dari UMKM “Dianlia Sasirangan”. Ucapan terima kasih Pada “Dianlia Sasirangan” yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan PKM berupa pelatihan pembuatan sasirangan untuk meningkatkan kreativitas dan menumbuhkan semangat berwirausaha anak muda di Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa sudah mengetahui proses pembuatan kain sasirangan, baik itu cara memperoleh kain, bahan, motif sasirangan, bahan pewarnaan sintetis maupun dari alam
2. Mahasiswa sangat antusias sekali memperhatikan proses pembuatan kain sasirangan
3. Mahasiswa mengetahui Teknik pemasaran kain Sasirangan beserta contoh langsung dari pelaku UMKM
4. Mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dari kegiatan ini berupa hasil kain sasirangan yang dapat mahasiswa jual kembali dan di pakai sendiri.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM berupa pelatihan pembuatan sasirangan untuk meningkatkan kreativitas dan menumbuhkan semangat berwirausaha anak muda di Kota Banjarmasin terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa terkait proses pengolahan kain sasirangan dari awal pembuatan, penjelujuran, proses pewarnaan, sampai proses pengeringan. Mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti kegiatan PKM ini, di karenakan langsung mendapat arahan, *sharing* informasi langsung dari pelaku UMKM yang tembus pasar luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Asiani, F. (2020). *Persuasive Copywriting: Sebuah Seni Menjual Melalui Tulisan.* Yogyakarta: Quadrant

Bly, R. W. (2016). *The Copywriter's Handbook: A Step-by-Step Guide to Writing Copy That Sells.* New York: St. Martin's Griffin

Caballero-Morales, S.O. (2021). Innovation as recovery strategy for SMES in Emerging economies during the COVID-19 pademic. Research in International business and finance, 57,101396.

Games, Donard.(2022). novasi Produk dan Jejaring pada Usaha Kecil: Studi Kasus Kerajinan Perak Kota Gadang.

Rosyadi, M. Dedy 2017. Pengenalan motif dasar pada kain sasirangan menggunakan motode template matching. Technologia. Vol 8, No 2, April 2017

.